

# **Pengaruh *Fintech payment*, Literasi Keuangan dan *Financial self efficacy* Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Riau**

**Mutiara Hannes, Rian Rahmat Ramadhan, Bakaruddin**

Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Riau

\*e-mail: [mutiarahanes1232@gmail.com](mailto:mutiarahanes1232@gmail.com)

## **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fintech payment, literasi keuangan dan financial self efficacy terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Riau. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling dan pemilihan sampel menggunakan rumus slovin. Sampel yang digunakan adalah 187 responden yang merupakan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis di Universitas Muhammadiyah Riau. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh langsung dari kuesioner dan diolah oleh peneliti. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fintech payment berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan, literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan, dan financial self efficacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan.*

**Kata Kunci:** *fintech payment, literasi keuangan, financial self efficacy, manajemen keuangan*

---

## **PENDAHULUAN**

Pengguna internet di Indonesia berdasarkan hasil survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) mencapai 221,5 juta pengguna pada periode Januari 2024. Semakin banyaknya pengguna internet menghadirkan berbagai layanan bisnis berbasis online, mulai dari belanja barang, makanan, transportasi, tiket, penginapan, hiburan dan lain-lain. Pesatnya perkembangan bisnis digital mengubah pola hidup masyarakat menjadi lebih konsumtif. Oleh karena itu pertumbuhan ekonomi dan perkembangan teknologi mewajibkan setiap individu memiliki pengelolaan keuangan yang baik.

Manajemen keuangan merupakan kegiatan pengelolaan dana di dalam kehidupan sehari-hari yang dilakukan oleh seorang individu atau kelompok yang memiliki tujuan agar memperoleh kesejahteraan keuangan (Yusanti, 2020). Manajemen keuangan pribadi merupakan salah satu kecerdasan finansial yang harus dimiliki oleh manusia tidak terkecuali mahasiswa. Mahasiswa yang melakukan pengelolaan keuangan yang tepat, akan memperoleh manfaat keuangan yang dimiliki secara maksimal (Dewi dan Listiadi, 2021).

Faktor yang mempengaruhi manajemen keuangan yaitu *fintech payment*. Hadirnya *fintech payment* memudahkan akses berbagai layanan keuangan internet, namun juga menimbulkan perilaku konsumtif karena penggunanya dapat dengan mudah mengeluarkan uang. Tren pembayaran menggunakan layanan *financial technology* (fintech) berpotensi mempengaruhi perilaku individu dalam hal pengelolaan keuangan (Erlangga dan Krisnawati, 2020).

Faktor lain yang dapat mempengaruhi manajemen keuangan adalah literasi keuangan. Literasi keuangan merupakan ilmu mengenai tata kelola uang mulai dari perencanaan, keterampilan pengelolaan, pengambilan keputusan, dan investasi yang harus dimiliki oleh setiap individu untuk mencapai kesejahteraan keuangan. Apabila individu memiliki literasi keuangan yang tinggi maka tingkat tanggung jawab dan pengambilan keputusan semakin meningkat lebih baik dan dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan (Ida et al., 2020).

Selanjutnya faktor yang dapat mempengaruhi manajemen keuangan adalah *financial self efficacy*. Keyakinan akan kemampuan individu dalam mengelola keuangan dapat mempengaruhi bagaimana individu tersebut berperilaku keuangan (Rahma dan Susanti, 2022). Tingkat efikasi keuangan yang tinggi akan cenderung menyusun perngelolaan keuangan dengan baik sehingga lebih tepat dalam mengambil keputusan keuangan sesuai kemampuan dan kebutuhannya (Buana dan Patrisia, 2021).

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Landasan Teori**

#### **Manajemen Keuangan**

Perilaku manajemen keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur yaitu mengatur sebuah perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Pengelolaan keuangan perlu dilakukan secara terencana dan disiplin sehingga tujuan yang sudah direncanakan sejak lama dapat terealisasikan (Atikah dan Kurniawan, 2021). Manajemen keuangan pribadi merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki setiap individu dalam mengalokasikan keuangan untuk mencapai tujuan keuangan jangka pendek dan jangka panjang.

#### ***Fintech payment***

*Financial technology* adalah suatu inovasi baru di jasa keuangan yang mengadaptasi perkembangan teknologi untuk mempermudah pelayanan keuangan dan sistem keuangan agar lebih efisien dan efektif (Rahmah, 2020). *Fintech payment* merupakan layanan jasa keuangan dengan sentuhan teknologi yang membantu jual beli dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. *Financial technology* menawarkan sistem pembayaran yang efektif dan efisien karena penggunanya tidak perlu membawa uang tunai untuk melakukan pembayaran, uang yang dibawa sudah tersimpan didalam aplikasi.

#### **Literasi Keuangan**

Literasi keuangan adalah ilmu mengenai tata kelola uang mulai dari perencanaan, keterampilan pengelolaan, pengambilan keputusan, dan investasi yang harus dimiliki oleh setiap individu untuk mencapai kesejahteraan keuangan. Literasi keuangan merupakan suatu hal penting yang wajib dimiliki individu dalam mencapai kesejahteraan pada bidang keuangan artinya setiap individu yang memiliki perencanaan keuangan dengan tepat akan membuat individu tersebut terhindar dari masalah keuangan dan dapat menemukan solusi jika terjadi masalah keuangan (Dewi dan Listiadi, 2021).

### **Financial self efficacy**

*Financial self efficacy* merupakan istilah dalam psikologi, yaitu penilaian individu terhadap kemampuan untuk mengorganisasikan dan melaksanakan sejumlah tingkah laku yang sesuai dengan unjuk kerja (Atikah dan Kurniawan, 2021). *Financial self efficacy* merupakan tingkat kepercayaan seseorang terhadap kemampuannya dalam mengelola keuangan pribadi dengan tepat untuk mencapai tujuan keuangannya. *Financial self efficacy* merupakan rasa keyakinan seseorang atas kapasitasnya untuk mengelola keuangannya dengan baik serta untuk mencapai tujuan-tujuan keuangannya (Rizkiawati dan Asandimitra, 2018).

### **Pengembangan Hipotesis**

#### **Pengaruh *Fintech payment* Terhadap Manajemen Keuangan**

Kecenderungan pembayaran dengan menggunakan *fintech payment* akan berpotensi mempengaruhi pola perilaku seseorang dalam mengelola keuangan. *Fintech payment* memudahkan dalam mengakses berbagai layanan dan produk keuangan berupa kemudahan bertransaksi, menabung, berinvestasi, dan melakukan pinjaman. Namun *fintech payment* juga dapat menimbulkan perilaku konsumtif karena penggunaanya dapat dengan mudah mengeluarkan uangnya dan tidak merasa mengeluarkan uang secara fisik. Berdasarkan hal tersebut maka kemudahan yang diberikan melalui *fintech payment* dapat mempengaruhi pola perilaku masyarakat dalam mengelola keuangannya. Oleh karena itu, keberadaan *fintech payment* dapat berdampak pada pola perilaku manajemen keuangan (Kusumar dan Mendari, 2021). Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H1: Diduga *fintech payment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan**

#### **Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan**

Literasi keuangan erat kaitannya dengan manajemen keuangan dimana semakin tinggi tingkat literasi keuangan maka baik pula manajemen keuangan individu tersebut. Manajemen keuangan meliputi aktivitas perencanaan, pengelolaan dan pengendalian keuangan yang sangat krusial untuk mencapai kesejahteraan finansial. Aktivitas perencanaan meliputi kegiatan untuk merencanakan besaran porsi pendapatan terhadap kebutuhan-kebutuhan seorang individu (Wulandari *et al.*, 2022) Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

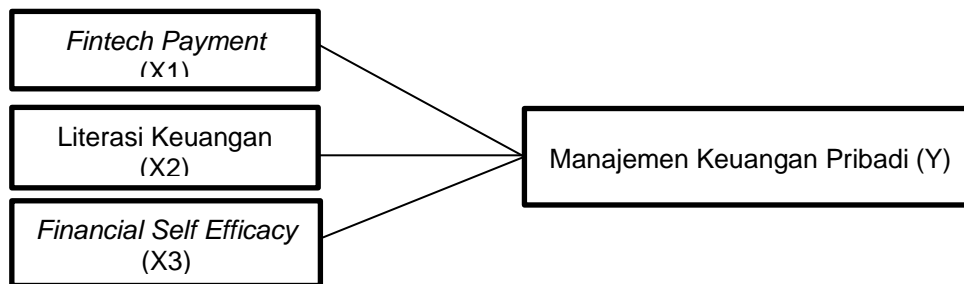
**H2: Diduga literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan**

#### **Pengaruh *Financial self efficacy* Terhadap Manajemen Keuangan**

*Financial self efficacy* adalah salah satu aspek yang dikembangkan dari teori *self efficacy* tentang keyakinan positif terhadap kemampuan diri untuk berhasil mengelola keuangan pribadi dengan tepat, oleh karena itu mahasiswa yang memiliki *financial self efficacy* yang tinggi maka akan mengakibatkan semakin tinggi atau semakin baik mahasiswa tersebut dalam mengelola keuangannya sehingga perilaku yang ditimbulkan akan semakin baik dan berdampak kepada kesejahteraan keuangan (Fatimah, 2019). Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H3: Diduga *financial self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan**

Sesuai dengan penjelasan mengenai hubungan antar variabel yang sudah dijelaskan, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Gambar 1: Kerangka Penelitian**

Sumber : Data Olahan Peneliti

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif berlandaskan paham empirisme positivisme, yang melihat bahwa kebenaran berada dalam fakta-fakta yang dapat dibuktikan atau diuji secara empiris (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis sejumlah 2.221 mahasiswa. Sampel dalam penelitian ini adalah 187 mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis. Jumlah sampel pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus slovin yaitu.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran Populasi

E = Presisi (7% = 0,07)

Dengan rumusan tersebut maka dapat dicari sampel sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N(e)^2} \\ n &= \frac{2.221}{1 + 2.221 (0,07)^2} \\ n &= \frac{2.221}{1 + 2.221 (0,0049)} \\ n &= \frac{2.221}{11,88} \\ n &= 187 \end{aligned}$$

Penulis menggunakan *non probability sampling* karena tidak semua populasi dijadikan sebagai sampel, tetapi yang dijadikan sampel adalah mahasiswa aktif fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Riau dan pernah menggunakan *fintech payment* minimal 2 kali. Skala pengukuran (kecuali data responden dan screening question) menggunakan skala likert dengan lima poin; "1" menunjukkan "sangat tidak setuju" dan "5" menunjukan kondisi "sangat setuju". Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan survei secara online menggunakan aplikasi Google form. Analisis yang digunakan dalam menguji hipotesis penelitian menggunakan bantuan software SPSS versi 26.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Kualitas Data

## Uji Validitas

Diketahui jumlah sampel yaitu 187 dengan signifikansi 5%  $df=n-2$  pada pendistribusian nilai r tabel yakni sebesar  $df = 187-2 = 0.1435$ . Dibawah ini hasil pengujian validitas untuk tiap-tiap variabel dalam pola penelitian ini:

**Tabel 1. Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
<b>Fintech payment</b>	X1.1	0.796	0.1435	Valid
	X1.2	0.801	0.1435	Valid
	X1.3	0.840	0.1435	Valid
	X1.4	0.807	0.1435	Valid
	X1.5	0.858	0.1435	Valid
	X1.6	0.852	0.1435	Valid
	X1.7	0.836	0.1435	Valid
	X1.8	0.828	0.1435	Valid
	X1.9	0.815	0.1435	Valid
	X1.10	0.796	0.1435	Valid
	X1.11	0.762	0.1435	Valid
	X1.12	0.756	0.1435	Valid
	X1.13	0.839	0.1435	Valid
	X1.14	0.802	0.1435	Valid
<b>Literasi Keuangan</b>	X2.1	0.771	0.1435	Valid
	X2.2	0.818	0.1435	Valid
	X2.3	0.809	0.1435	Valid
	X2.4	0.818	0.1435	Valid
	X2.5	0.798	0.1435	Valid
	X2.6	0.820	0.1435	Valid
	X2.7	0.820	0.1435	Valid
	X2.8	0.857	0.1435	Valid
	X2.9	0.849	0.1435	Valid
	X2.10	0.758	0.1435	Valid
	X2.11	0.766	0.1435	Valid
	X2.12	0.710	0.1435	Valid
<b>Financial self efficacy</b>	X3.1	0.777	0.1435	Valid
	X3.2	0.828	0.1435	Valid
	X3.3	0.807	0.1435	Valid
	X3.4	0.809	0.1435	Valid
	X3.5	0.832	0.1435	Valid
	X3.6	0.830	0.1435	Valid
	X3.7	0.840	0.1435	Valid
	X3.8	0.713	0.1435	Valid
	X3.9	0.744	0.1435	Valid
	X3.10	0.731	0.1435	Valid
	X3.11	0.847	0.1435	Valid
	X3.12	0.850	0.1435	Valid
	X3.13	0.796	0.1435	Valid
	X3.14	0.799	0.1435	Valid
X3.15	0.661	0.1435	Valid	
<b>Manajemen Keuangan</b>	Y.1	0.826	0.1435	Valid
	Y.2	0.827	0.1435	Valid
	Y.3	0.764	0.1435	Valid
	Y.4	0.676	0.1435	Valid
	Y.5	0.734	0.1435	Valid
	Y.6	0.871	0.1435	Valid
	Y.7	0.803	0.1435	Valid
	Y.8	0.813	0.1435	Valid
	Y.9	0.803	0.1435	Valid
	Y.10	0.314	0.1435	Valid
	Y.11	0.675	0.1435	Valid
	Y.12	0.614	0.1435	Valid

Sumber : Data Olahan SPSS (2024)

Berdasarkan hasil tersaji dalam tabel 1, “hasil koefisien korelasi setiap pernyataan pada masing-masing variabel lebih besar dari nilai r tabel 0.1435 sehingga semua butir pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid”.

### Uji Reliabilitas

**Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbachs Alpha	Standart	Keterangan
<i>Fintech payment</i>	0.960	0.60	Reliabel
Literasi keuangan	0.949	0.60	Reliabel
<i>Financial self efficacy</i>	0.957	0.60	Reliabel
Manajemen keuangan	0.909	0.60	Reliabel

Sumber : Data Olahan SPSS, 2024

Berdasarkan Tabel 2 nilai cronbachs alpha variabel *fintech payment* 0.960 > 0,60, variabel literasi keuangan 0.949 > 0,60, variabel *financial self efficacy* 0.957 > 0,60 dan variabel manajemen keuangan 0.909 > 0,60. Dengan demikian seluruh variabel memiliki reliabilitas yang baik.

### Uji Normalitas

#### Uji One Sample Kolmogorov Smirnov

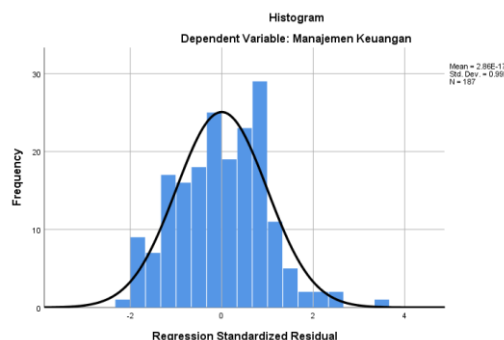
**Tabel 3. Hasil Uji One Sample Kolmogorov Smirnov**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		187
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.290221
Most Extreme Differences	Absolute	.041
	Positive	.041
	Negative	-.034
Test Statistic		.041
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Data Olahan SPSS, (2024)

Berdasarkan Tabel 3 uji normalitas dengan *one sample kolmogorov Smirnov* diperoleh nilai *kolmogorov smirnov z* sebesar 0,041 dan asymp. sig. 0,200 lebih besar dari pada 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Berdasarkan uji asumsi klasik dan hasil output menunjukkan bahwa data tersebut memenuhi persyaratan untuk melakukan uji linier berganda.

### Uji Diagram Histogram

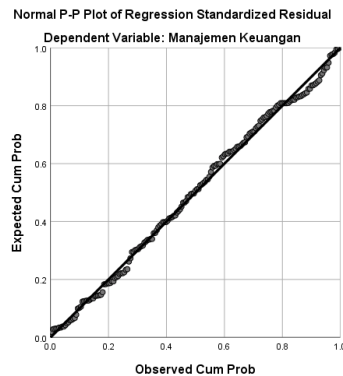


**Gambar 2. Hasil Uji Diagram Histogram**

Sumber : Data Olahan SPSS, (2024)

Berdasarkan Gambar 2 hasil dari uji normalitas histogram menghasilkan bentuk kurva menggunung, maka data berdistribusi normal.

### Uji Grafik Probability Plot (P-Plot)



**Gambar 3. Hasil Uji Grafik Probability Plot (P-Plot)**

Sumber : Data Olahan SPSS, (2024)

Berdasarkan Gambar 3 hasil dari uji normalitas *probability plot* menunjukkan bahwa grafik penyebaran (titik) disekitar garis regresi (diagonal) dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi layak digunakan karena memenuhi asumsi normalitas.

### Uji Multikolinieritas

**Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas**

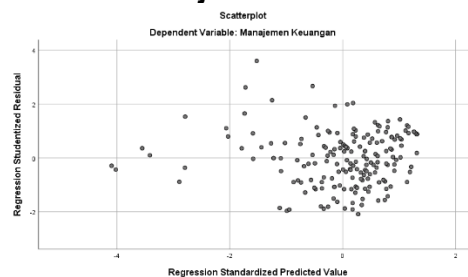
Model	Coefficients <sup>a</sup>	
	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
<i>Fintech payment</i>	.357	2.803
Literasi Keuangan	.277	3.611
<i>Financial self efficacy</i>	.365	2.739

Sumber : Data Olahan SPSS, (2024)

Berdasarkan tabel 4 hasil uji multikolinieritas terlihat bahwa nilai tolerance tidak ada yang lebih kecil dari 0,10. Sedangkan nilai VIF tidak ada yang lebih besar dari 10. Maka dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinieritas antara variabel independen dalam model regresi.

### Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Sumber : Data Olahan SPSS, (2024)

Berdasarkan pada tabel 5 diatas, dapat dilihat tidak terdapat pola yang jelas dan titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Uji Hipotesis**  
**Uji Regresi Linier Berganda**

**Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Model		Coefficients <sup>a</sup>		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	1.469	1.835	
	<i>Fintech payment</i>	.191	.049	.230
	Literasi Keuangan	.196	.063	.209
	<i>Financial self efficacy</i>	.395	.045	.515

Sumber : Data Olahan SPSS, (2024)

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa persamaan regresi linear berganda dengan rumus Ghozali (2018) adalah  $Y = 1.469 + 0.191 X_1 + 0.196 X_2 + 0.395 X_3 + e$

Persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa, (1) Konstanta dari regresi tersebut sebesar 1.469 artinya apabila *fintech payment*, literasi keuangan dan *financial self efficacy* pada variabel manajemen keuangan diasumsikan bernilai nol, maka brand switching mengalami peningkatan sebesar 1.469. (2) Nilai koefisien variabel *fintech payment* (X1) sebesar 0.191 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan pada variabel *fintech payment*, maka akan meningkatkan nilai variabel manajemen keuangan sebesar 0.191 dengan asumsi variabel lain adalah tetap. (3) Nilai koefisien variabel literasi keuangan (X2) sebesar 0.196 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan pada variabel literasi keuangan, maka akan meningkatkan nilai variabel manajemen keuangan sebesar 0.395 dengan asumsi variabel lain adalah tetap. (4) Nilai koefisien variabel literasi keuangan (X2) sebesar 0.196 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan pada variabel *financial self efficacy*, maka akan meningkatkan nilai variabel manajemen keuangan sebesar 0.395 dengan asumsi variabel lain adalah tetap.

**Uji Parsial T (Uji Secara Simultan)**

Adapun nilai t tabel untuk signifikansi 5% adalah  $=(a/2;n-k-1)$   $(0,05/2;187-3-1)$   $(0,025;183) = 1.973$ . Berdasarkan nilai signifikansi, hasil regresi linear maka secara parsial dinyatakan bahwa:

**Tabel 7. Hasil Uji T**

Model		Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.469	1.835		.800	.425
	<i>Fintech payment</i>	.191	.049	.230	3.922	.000
	Literasi Keuangan	.196	.063	.209	3.134	.002
	<i>Financial self efficacy</i>	.395	.045	.515	8.879	.000

Sumber : Data Olahan SPSS, (2024)

Berdasarkan Tabel 7 maka dapat diketahui sebagai Berikut, (1) Pengaruh *fintech payment* terhadap manajemen keuangan menunjukkan t hitung > t tabel yaitu  $3.922 > 1.973$  dengan tingkat signifikansi 0.05 yaitu  $0.000 < 0.05$ . Hal ini dapat diartikan bahwa variabel *fintech payment* (X1) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan (Y), dengan kata lain yaitu hipotesis (H1) diterima. (2) Pengaruh literasi keuangan terhadap manajemen keuangan menunjukkan t hitung > t tabel yaitu  $3.134 > 1.987$  dengan tingkat signifikansi 0.05 yaitu  $0.002 < 0.05$ . Hal ini dapat

diartikan bahwa variabel literasi keuangan (X2) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan (Y), dengan kata lain yaitu hipotesis (H2) diterima. (3) Pengaruh *financial self efficacy* terhadap manajemen keuangan menunjukkan  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel yaitu  $8.879 > 1.987$  dengan tingkat signifikansi  $0.05$  yaitu  $0.000 < 0.05$ . Hal ini dapat diartikan bahwa variabel *financial self efficacy* (X3) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan (Y), dengan kata lain yaitu hipotesis (H2) diterima.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 8. Hasil Uji  $R^2$

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.880 <sup>a</sup>	.775	.771	4.32524

Sumber : Data Olahan SPSS, (2024)

Berdasarkan tabel 8 diatas, dapat diketahui Nilai Adjusted R Square sebesar  $0.771$  ( $77.1\%$ ), hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model regresi yang didapatkan dimana variabel independen *fintech payment*, literasi keuangan dan *financial self efficacy* memiliki pengaruh terhadap brand switching sebesar  $77.1\%$ . Sedangkan sisanya yaitu  $22.9\%$ , dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

### Pengaruh *Fintech payment* Terhadap Manajemen Keuangan

Berdasarkan hasil uji  $t$ , variabel *fintech payment* (X1) memperoleh nilai  $t$  hitung sebesar  $3.922 > 1.973$   $t$  tabel dengan tingkat signifikan  $0.000 < 0.05$ . Hal ini menjelaskan bahwa variabel *fintech payment* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis pertama (H1) diterima.

Hadirnya *fintech payment* memudahkan dalam mengakses berbagai layanan dan produk keuangan berupa kemudahan bertransaksi, menabung, berinvestasi, dan melakukan pinjaman. Namun *fintech payment* juga dapat menimbulkan perilaku konsumtif karena penggunaanya dapat dengan mudah mengeluarkan uangnya dan tidak merasa mengeluarkan uang secara fisik. Berdasarkan hal tersebut maka kemudahan yang diberikan melalui *fintech payment* dapat mempengaruhi pola perilaku masyarakat dalam mengelola keuangannya. Oleh karena itu, keberadaan *fintech payment* dapat berdampak pada pola perilaku manajemen keuangan (Kusumar dan Mendari, 2021)

Hal ini sejalan dengan penelitian Erlangga dan Krisnawati (2020) yang meneliti tentang pengaruh *fintech payment* terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *fintech payment* berpengaruh secara positif terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa

### Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan

Berdasarkan hasil uji  $t$ , variabel literasi keuangan (X2) memperoleh nilai  $t$  hitung sebesar  $3.134 > 1.987$   $t$  tabel dengan tingkat signifikan  $0.002 < 0.05$ . Hal ini menjelaskan bahwa variabel literasi keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis pertama (H2) diterima.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2019) literasi keuangan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk

meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan merupakan salah satu kunci terpenting dalam pembangunan ekonomi negara, artinya masyarakat membutuhkan literasi keuangan yang baik agar dapat mengelola keuangannya dengan lebih baik dan meningkatkan pendapatan yang tidak dengan mudah dibelanjakan namun digunakan untuk investasi yang lebih produktif.

Hal ini sejalan dengan penelitian Ihsanny et al. (2023) yang meneliti tentang pengaruh *fintech payment* dan literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan variabel literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan.

### **Pengaruh *Financial self efficacy* Terhadap Manajemen Keuangan**

Berdasarkan hasil uji t, variabel *financial self efficacy* (X3) memperoleh nilai t hitung sebesar  $8.879 > 1.987$  t tabel dengan tingkat signifikan  $0.000 < 0.05$ . Hal ini menjelaskan bahwa variabel *financial self efficacy* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap brand switching. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis kedua (H3) diterima.

Bandura (1977) dalam Fatimah (2019) menyatakan bahwa *financial self efficacy* merupakan keyakinan individu terkait kemampuan mereka dalam mengorganisir serta melaksanakan suatu aksi atau tindakan untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Hal ini mengindikasikan bahwa keyakinan akan kemampuan individu dalam mengelola keuangan dapat mempengaruhi bagaimana individu tersebut berperilaku keuangan (Rahma dan Susanti, 2022).

Hal ini sejalan dengan penelitian Buana dan Patrisia (2021) yang meneliti tentang the influence of financial literacy, *financial self efficacy*, and social economic status on financial management behavior on students of the faculty of economics, padang state university. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *financial self efficacy* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap financial management.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai Berikut, (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *fintech payment* terhadap manajemen keuangan pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis di Universitas Muhammadiyah Riau. Hal ini berarti apabila mahasiswa mampu memanfaatkan *fintech payment* secara baik maka hal ini akan berdampak baik terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis di Universitas Muhammadiyah Riau. Hal ini berarti apabila mahasiswa memiliki literasi keuangan yang baik maka hal ini akan berdampak baik terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *financial self efficacy* terhadap manajemen keuangan pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis di Universitas Muhammadiyah Riau. Hal ini berarti apabila mahasiswa memiliki kemampuan *financial self efficacy* yang baik maka hal ini akan berdampak baik terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

Berdasarkan hasil penelitian, dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai Berikut, (1) Pihak kampus dapat menunjang mahasiswa agar memiliki perilaku manajemen keuangan pribadi yang baik dengan

memberikan Gambaran terkait pemanfaatan *fintech payment*, literasi keuangan dan *financial self efficacy* (2) Mahasiswa dapat meningkatkan perilaku manajemen keuangan pribadi yang dimiliki agar lebih baik karena pada masa perkuliahan merupakan masa peralihan dimana mahasiswa sudah diberi tanggung jawab untuk mengambil keputusan atas keuangan pribadinya. Dalam hal tersebut mahasiswa dapat melakukan pemanfaatan *fintech payment* dengan baik, meningkatkan pengetahuan dan kemampuan pengelolaan keuangan dengan baik. (3) Bagi peneliti selanjutnya melihat masih banyaknya kekurangan dari penelitian yang terdapat dalam penelitian ini. Disarankan kepada peneliti selanjutnya agar memperluas unit populasi atau sampel dengan menambah objek atau lokasi penelitian yang lebih luas. Peneliti selanjutnya diharapkan adanya tambahan variabel lain yang mungkin juga mempengaruhi banyak hal terhadap manajemen keuangan dan juga menggunakan teknik pengumpulan data dengan tingkat akurasi yang lebih baik lagi kedepannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Atikah, A., & Kurniawan, R. R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, dan Financial Self Efficacy Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *JMB : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 10(2), 284–297. <https://doi.org/10.31000/jmb.v10i2.5132>
- Buana, S., & Patrisia, D. (2021). The Influence of Financial Literacy, Financial Self Efficacy, and Social Economic Status on Financial Management Behavior on Students of the Faculty of Economics, Padang State University. *Financial Management Studies*, 71–80. <https://doi.org/10.24036/jkmb.xxxxxxx>
- Dewi, M. Z., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Status Sosial Ekonomi, Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga dan Literasi Keuangan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Siswa Akuntansi SMK. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3544–3552. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.965>
- Erlangga, M. Y., & Krisnawati, A. (2020). Pengaruh Fintech Payment Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*.
- Fatimah, S. (2019). *Pengaruh Financial Literacy, Financial Self Efficacy, Social Economic Status dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa. MAHASISWA*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*.
- Ida, I., Zaniarti, S., & Wijaya, G. E. (2020). Financial Literacy, Money Attitude, dan Financial Management Behavior Generasi Milenial. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 406. <https://doi.org/10.24912/jmie.v4i2.9144>
- Ihsanny, M. L., Adawiyah, S. A., Arfitsa, F., & Munajat, M. R. (2023). Pengaruh Fintech Payment dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 466–470.
- Kusumar, F., & Mendari, A. S. (2021). Fintech Payment : Pengaruhnya Pada Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa di Palembang. *Buletin Ekonomi: Manajemen, Ekonomi, Pembangunan, Akuntansi*, 19(1), 69–76. <https://jurnal.upnyk/index.php/BE>
- Rahma, F. A., & Susanti, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Self Efficacy dan Fintech Payment terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3236–3247. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2690>
- Rahmah, D. N. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Driver Gojek (Studi Kasus Komunitas Gojek Area Barat di Surabaya)*.
- Rizkiawati, N. L., & Asandimitra, N. (2018). Pengaruh Demografi, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus Of Control dan Financial Self-Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Masyarakat Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(3), 93–103.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

- Wulandari, T., Lazuarni, S., & Sari, R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Payment Gateway Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Manajemen Swasta Di Kota Palembang. *Jurnal Ecoment Global*, 7(2). <https://doi.org/10.35908/jeg.v7i2.2269>
- Yusanti, A. P. (2020). *Pengaruh Gaya Hidup, Kecerdasan Spiritual dan Jenis Kelamin Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga*.